

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan di atas yang penulis lakukan tentang Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ada beberapa upaya yang sudah dilakukan kepala Madrasah Aliyah Al-Ishlah Dlopo Kediri dalam meningkatkan profesionalisme guru, yakni:
  - a. Kepala Madrasah Aliyah Al-Ishlah memberikan motivasi kepada guru sebagai dorongan agar guru senantiasa semangat dalam meningkatkan kompetensi yang dimilikinya
  - b. Kepala Madrasah Aliyah Al-Ishlah juga mengadakan berbagai program pelatihan dalam memberdayakan kompetensi guru, selain itu kepala madrasah juga selalu mendorong para guru untuk selalu aktif dalam forum-forum diklat, workshop atau penataran diluar sekolah yang menunjang kinerjanya. Misalnya saja dalam forum KKM (Kelompok Kerja Madrasah), maupun MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran).
  - c. Kepala Madrasah Aliyah Al-Ishlah juga berupaya untuk selalu meningkatkan sarana prasarana agar tenaga pendidik tidak merasa terhambat dalam pembelajarannya, sehingga diharapkan dengan adanya hal ini, pendidik bisa lebih fokus dalam proses mengembangkan potensinya.
  - d. Kepemimpinan kepala madrasah MA Al-Ishlah Dlopo Kediri termasuk kedalam kepemimpinan demokratis. Beliau dikenal sebagai sosok

pemimpin yang memposisikan dirinya bukan sebagai seorang pejabat, melainkan sebagai pemimpin yang lebih dekat dengan anggota bawahannya sebagai rekan kerja seperjuangan, beliau selalu mengharapkan pendapat, saran-saran, maupun kritikan yang bersifat membangun dari seluruh elemen yang ada di MA Al-Ishlah Dlopo Kediri. Dalam kepemimpinannya, kepala madrasah menghargai segala bentuk pendapat, masukan dalam mewujudkan kemajuan di madrasah tersebut.

## **B. Saran-saran**

Dari penelitian yang sudah dilakukan, adapun saran-saran yang peneliti usulkan sebagai berikut:

1. Bagi sekolah
  - a. Kepala madrasah hendaknya berusaha, komitmen dalam pengembangan kinerja guru kearah profesionalisme yang diharapkan, untuk menciptakan itu semua maka kepemimpinan kepala madrasah harus memperhatikan gaya kepemimpinan yang demokratis.
  - b. Kepala madrasah mengoptimalkan peran MGMP sebagai wadah untuk meningkatkan profesionalisme guru, dengan teknik maupun metode pembelajaran yang bervariasi.
  - c. Guru harus lebih meningkatkan kompetensi profesionalnya secara berkesinambungan dan lebih aktif mengikuti pelatihan pendidikan. Baik yang dilaksanakan oleh madrasah maupun pemerintah.